

TUGAS AKHIR

"PUSAT SENI FOTOGRAFI DI SURABAYA"

untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

DHIMAS HARYO WIBOWO

0651010011

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Abstrak	xii
Bab I Pendahuluan	
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	5
1. 3. Batasan dan Asumsi	5
1. 4. Tahapan Perancangan.....	6
1. 5. Sistematika Laporan.....	7
Bab II Tinjauan Obyek Rancangan	
2. 1. Tinjauan Umum Perancangan.....	9
2. 1. 1. Pengertian Judul Proyek Tugas Akhir	9
2. 1. 2. Studi Literatur	10
2. 1. 3. Studi Kasus	14
2. 1. 4 Analisa Hasil Studi.....	26
2. 2. Tinjauan Khusus Perancangan	26
2. 2. 1. Lingkup Pelayanan.....	26
2. 2. 2. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	27
2. 2. 3. Perhitungan Luas Ruang	28
2. 2. 3. 1. Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Pameran	28
2. 2. 3. 2. Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Pendidikan	28
2. 2. 3. 3. Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Studio Foto	29
2. 2. 3. 4. Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Penunjang	29

2. 2. 3. 5. Perhitungan Luasan Ruang Fasilitas Perdagangan	30
2. 2. 3. 6. Perhitungan Luasan Ruang Luar.....	30
2. 2. 3. 7. Perhitungan luasan ruang fasilitas servis	30

Bab III Tinjauan Lokasi Perancangan

3. 1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi	32
3. 2. Penetapan Lokasi	33
3. 3. Kondisi Fisik Lokasi	34
3. 3. 1. Aksesibilitas	39
3. 3. 2. Potensi Lingkungan / Site	40
3. 3. 3. Infrastruktur Kota.....	41

Bab IV Analisa Perancangan

4. 1. Analisa Ruang	44
4. 1. 1. Organisasi Ruang	47
4. 1. 2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	50
4. 1. 3. Diagram Abstrak	51
4. 2. Analisa Site	52
4. 2. 1. Analisa Aksesibilitas	52
4. 2. 2. Analisa Iklim.....	54
4. 2. 3. Analisa Lingkungan Sekitar.....	55
4. 3. Analisa Bentuk dan Tampilan.....	57
4. 3. 1. Bentuk Geometri Dasar.....	57

Bab V Konsep Perancangan

5. 1. Issue dan Fakta.....	59
5. 2. Tema Rancangan.....	59
5. 3. Konsep Rancangan.....	60
5. 4. Konsep Ruang Luar	61
5. 4. 1. Konsep Pencapaian ke Dalam Site	61
5. 4. 2. Konsep Sirkulasi	62

5. 4. 3. Konsep Ruang Luar.....	62
5. 4. 4. Konsep Bentuk	63
5. 4. 5. Konsep Sirkulasi Dalam Bangunan.	64
5. 4. 6. Konsep Struktur Bangunan.	65
5. 4. 7. Konsep Utilitas.....	65

BAB VI Aplikasi Rancangan

6. 1. Aplikasi Ruang Luar	66
6. 1. 1. Aplikasi Pencapaian Kedalam Site	66
6. 1. 2. Aplikasi Pembentuk Ruang Luar	67
6. 2. Aplikasi Bentuk dan Tampilan Bangunan	68
6. 3. Aplikasi Ruang Dalam	70
6. 3. 1. Aplikasi Zonning.....	70
6. 3. 2. Aplikasi Sirkulasi Dalam Bangunan	71
6. 3. 3. Aplikasi Struktur Bangunan.....	73
Daftar Pustaka	74
Lampiran	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. South Lake Union Discovery Center	14
Gambar 2. 2. Tampilan Bangunan Discovery Center 1	15
Gambar 2. 3. Tampilan Bangunan Discovery Center 2	15
Gambar 2. 4. Site Plan Discovery Center	16
Gambar 2. 5. Denah Discovery Center	16
Gambar 2. 6. Potongan Discovery Center.....	17
Gambar 2. 7. Warna Tampilan Bangunan.....	18
Gambar 2. 8. Darwis Triadi School of Photography.....	19
Gambar 2. 9. Lobby Darwis Triadi School of Photography	20
Gambar 2. 10. Resepsionis Darwis Triadi School of Photography.....	20
Gambar 2. 11. Ruang penghubung yang di gunakan sebagai gallery	21
Gambar 2. 12. Ruang Kelas Kecil.....	21
Gambar 2. 13. Ruang Kelas Besar	22
Gambar 2. 14. Ruang Rias	22
Gambar 2. 15. Pantri dan Toilet	23
Gambar 2. 16. Sirkulasi Bangunan	23
Gambar 2. 17. Bentuk Geometri	24
Gambar 2. 18. Warna Tampilan Luar Bangunan	25
Gambar 2. 19. Warna Tampilan Dalam Bangunan	25
Gambar 3. 1. Lokasi Site.....	32
Gambar 3. 2. kondisi Fisik Lokasi	35
Gambar 3. 3. Batas – Batas Bangunan 1	35
Gambar 3. 4. Batas – Batas Bangunan 2.....	36
Gambar 3. 5. Data Lokasi	39
Gambar 4. 1. Diagram Abstraksi.....	52
Gambar 4. 2. Analisa Site Aksesibilitas.....	53
Gambar 4. 3. Analisa Main Entrance	53
Gambar 4. 4. Orientasi Matahari 1	54

Gambar 4. 5. Orientasi Matahari 2.....	55
Gambar 4. 6. Gambar Keadaan Lingkungan.....	56
Gambar 4. 7. Kondisi Jalan Basuki Rachmad.....	56
Gambar 4. 8. Ide Bentuk 1	57
Gambar 4. 9. Ide Bentuk 2	58
Gambar 5. 1. Sketsa Konsep	61
Gambar 5. 2. Konsep Pencapaian Dalam Site.....	62
Gambar 5. 3. Konsep Ruang Luar 1.....	63
Gambar 5. 4. Konsep Ruang Luar 2.....	63
Gambar 5. 5. Konsep Bentuk 1	64
Gambar 5. 6. Konsep Bentuk 2	64
Gambar 5. 7. Konsep Struktur Bangunan	65
Gambar 5. 8. Konsep Penghawaan	65
Gambar 6. 1. Aplikasi Pencapaian ke Dalam Site	67
Gambar 6. 2. Aplikasi Pembentukan Ruang Luar.....	68
Gambar 6. 3. Aplikasi Tampilan 1	68
Gambar 6. 4. Aplikasi Tampilan 2	69
Gambar 6. 5. Aplikasi Tampilan 3	69
Gambar 6. 6. Aplikasi Tampilan 4	69
Gambar 6. 7. Aplikasi Zonning.....	70
Gambar 6. 8. Aplikasi Sirkulasi Dalam Bangunan	72
Gambar 6. 9. Aplikasi Struktur	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah fotografer di Surabaya	2
Tabel 1. 2. Jumlah Pameran Fotografi di Surabaya	3
Tabel 2. 2. Perhitungan Luas Ruang	28
Tabel 4. 1. Program ruang.....	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1. Bagan Tahapan Rancangan.....	6
Bagan 4. 1. Organisasi Ruang Secara Makro.....	47
Bagan 4. 2. Organisasi Ruang Area Fasilitas Utama	48
Bagan 4. 3. Organisasi Ruang Area Fasilitas Penunjang	49
Bagan 4. 4. Organisasi Ruang Area Outdoor.....	49
Bagan 4. 5. Organisasi Ruang Fasilitas Servis.....	50
Bagan 4. 6. Sirkulasi Pengunjung	51
Bagan 6. 1. Sirkulasi Pengunjung 1	71
Bagan 6. 2. Sirkulasi Pengunjung 2	71
Bagan 6. 3. Sirkulasi Pengelola 1	72
Bagan 6. 4. Sirkulasi Pengelola 2	72

ABSTRAKSI

Rancangan Arsitektur
Pusat Seni Fotografi di Surabaya

Di Surabaya perkembangan seni Fotografi tergolong pesat. (Herlina, 2009). Dari tahun ke tahun peminat fotografi di Surabaya mengalami peningkatan. Semuanya tergabung pada club-club fotografi yang ada di Surabaya. Untuk merespon hal itu, Pusat Seni Fotografi di Surabaya merupakan suatu bangunan yang dengan maksud didalamnya bisa menampung Karya-karya dari para fotografer khususnya di Surabaya dan sekitarnya, untuk lebih bisa mengekspresikan seni Fotografinya dan pusat rujukan bagi masyarakat yang memerlukan jasa dan perlengkapan fotografi. Tema rancangan yang diterapkan adalah *Green Architecture*. arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan kepedulian tentang konservasi lingkungan. Dengan memberikan bukaan dan diberikan sading sehingga cahaya alami bisa masuk kedalam bangunan dan dapat meminimalkan penggunaan pencahayaan buatan pada siang hari. juga terdapat taman yang berada di atap bangunan (*Roof top Garden*) dengan penerapan *roof top garden* ini diharapkan mampu meningkatkan penghijauan kota.

Proyek Pusat Seni Fotografi di Surabaya ini di buat konsep bangunan yang baru, yang diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Surabaya untuk bisa lebih *aprisiate* kepada seni fotografi. Untuk konsep dan metoda yang dipakai pada rancangan ini nantinya adalah "*Combined Metafora*" oleh karena itu didalam perancangan lebih di tekankan pada bentuk bangunan yang menyerupai Lensa Kamera SLR.

Kata kunci :

Pusat, Seni Fotografi, Green Architecture, Combined Metafora

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.

Surabaya, merupakan kota multi etnis yang kaya akan budaya. Beragam etnis migrant ke Surabaya. Sebut saja etnis Melayu, China, India, Arab dan Eropa, sementara etnis nusantara sendiri antara lain Madura, Sunda, Batak, Borneo, Bali, Sulawesi datang dan menetap, hidup bersama serta membaaur dengan penduduk asli membentuk pluralisme budaya yang kemudian menjadi ciri khas kota Surabaya. Inilah yang membedakan kota Surabaya dengan kota-kota lainnya di Indonesia. Bahkan ciri khas ini sangat kental mewarnai kehidupan pergaulan yang sangat egaliter, terbuka, berterus terang, kritik dan mengkritik merupakan sikap hidup yang dapat di temui sehari-hari. Bahkan kesenian tradisional dan makanan khasnya mencerminkan budaya Surabaya.

Sejak zaman kolonial Belanda, corak kesenian di Surabaya lebih menekankan pada aspek hiburan. Ini karena Surabaya sejak awal dirancang sebagai kota perdagangan. Demikian antara lain pandangan budayawan Surabaya. dan sebagai kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya sudah selayaknya memiliki Gallery kesenian yang representatif untuk menampung karya seniman-seniman di Surabaya.

Fotografi adalah suatu karya foto yang memiliki nilai seni, suatu nilai estetik, baik yang bersifat universal maupun lokal atau terbatas. Sebuah karya atau foto kita katakan sebagai benda seni, ia harus bukan sekedar hasil upaya proses reproduksi belaka. Foto seni semestinya berasal dari suatu kontemplasi yang intens. Pemunculan gagasan/idea tidaklah serentak dan berkesan dadakan. Dengan begitu sebuah foto seni tidak hanya sebetuk “seni instan” belaka. Seni Fotografi, merupakan bagian dari cabang seni rupa yang paling muda. Seni fotografi berbeda dengan seni rupa yang lain, seperti seni lukis atau seni patung. Seniman fotografi tidak mutlak memperoleh penghasilan hanya membuat karya. Dalam berkesenian fotografi mereka berkarya sesuai dengan pesanan si pemesan, namun disisi lain kepuasan batinlah yang lebih mereka inginkan selain menjual karya mereka. Di

Surabaya perkembangan seni Fotografi tergolong pesat. (Herlina, 2009). Dari tahun ke tahun peminat fotografi di Surabaya mengalami peningkatan. Semuanya tergabung pada club-club fotografi yang ada di Surabaya.

No.	Club Fotografi	2007	2008	2009
1	AFO	40	55	60
2	CIPHOC	2	7	25
3	Himarfi	21	14	25
4	Lensa	15	15	30
5	Xphose	15	17	30
6	AKRIWAHARTA	-	20	20
7	Gforst	52	45	58
	Total	145	173	248

Tabel 1. 1. Jumlah Fotografer di Surabaya (Sumber : Adhitya, CIPS, 2009)

Seni Fotografi di Surabaya banyak diminati oleh semua golongan, mulai dari anak-anak muda hingga orang-orang dewasa. Dari kalangan pelajar, para pegawai swasta, pegawai pemerintah, hingga para orang-orang yang bergerak dibidang fotografi. Ada berbagai macam aliran seni fotografi, seperti

- **Jurnalistik**
Foto Jurnalistik mengarah kepada pemberitaan media
- *Street photography*
Street photography, aliran seni fotografi ini memiliki unsur *candid* dan setiap hasil foto dituntut memiliki makna dan cerita yang lebih dalam.
- *Product Photography*
Aliran seni *Product Photography* yang khusus untuk mengabadikan gambar dari suatu product. Pada aliran seni *Product Photography* ini lebih di pentingkan teknis fotografi dan biasanya menggunakan *lighting* tambahan (*flash / blitz, softbox* dll).
- **Photo Model**
Aliran seni Photo Model banyak disenangi para fotografer. Aliran ini difokuskan pada modelnya, model harus berperan sesuai keinginan fotografer. Pada Photo Model secara teknis sama dengan *Product*

Photography.

- Lansekap

Aliran foto Lansekap mengabadikan keindahan alam yang ada di dunia ini, ada kiat – kiat khusus untuk memotretnya, biasanya pada untuk memotret foto Lansekap dilakukan pada pagi hari sekitar jam 6 sampai jam 9 dan sore hari sekitar jam 3 sampai jam 6.

- *Fine Art*

Untuk *Fine Art*, adalah dengan memberikan tambahan seperti menggambar pada foto yang sudah jadi atau menggoreskan klise sehingga pada saat di cetak foto yang dihasilkan menjadi unik.

- *Sport Photography*

Aliran *Sport Photography* adalah suatu aliran fotografi yang khusus mengabadikan moment olahraga. Biasanya aliran seni *Sport Photography* ini di publikasikan oleh media cetak.

Namun Fotografer di Surabaya tidak cenderung di satu aliran saja. (Adhitya, 2009) Komunitas seni Fotografi sendiri banyak tersebar di kota Surabaya, seperti Xpose (Universitas Pembangunan Nasional), AKRIWAHATRA (Universitas Pembangunan Nasional), APS (UNAIR), AFO (UNESA), LENSEA17 (Universitas 17 Agustus), Gforst (Stikom), CIPHOC (UNITOMO), Himarfi (Stikosa AWS), Martografi. Namun hanya Martografilah yang terdaftar pada FPSI (Federasi Perkumpulan Senifoto Indonesia). Sedangkan yang lain tergabung dalam CIPS (Community Photography of Soerabaja). Yang jadi permasalahan, mereka terkendala dalam hal tempat / ruang yang permanen, yang khusus untuk memerkan karya-karya mereka, apabila adanya Gallery Seni khususnya seni Fotografi di kota Surabaya ini. Para seniman foto akan memiliki wadah tersendiri yang secara khusus mewadahi Seni Fotografi. Saat ini sudah banyak pameran yang diadakan di Surabaya.

TAHUN 2007			
No.	Tema Pameran	Tempat	Pelaksana
1	Yang Biasa Terlihat	Lobby FISIP UPN	Adhit "Gle'wow"
2	Titik Balik	Royal Plaza	AFO
TAHUN 2008			

No.	Tema Pameran	Tempat	Pelaksana
1	"Mekkah"	Royal Plaza	Redaktur Foto Antara
2	9 wali & Syah Siti Jenar	CCCL	Seno Gumirah
3	Surabaya Desain Week	Balai Pemuda	DEMAYA
4	Ketika Wanita Bermata Satu	Lobby Gedung F unitomo	CIPHOC
5	Pameran ke 16	Lobby Gedung F unitomo	CIPHOC
6	Cinderamata Jember	Royal Plaza	AFO
TAHUN 2009			
No.	Tema Pameran	Tempat	Pelaksana
1	Wajah Pendidikan di Indonesia	Balai Pemuda	Himarfi
2	"ROCKLAMASI"	Museum MPU tantular	CIPS
3	Mahotshawa Salaksa Karya	Gallery Seni Jagir	Gabungan seniman jawa-bali
4	17'an	Selasar Puskom 'UPN'	AKRIWAHATRA
5	The Beauty of 'IJEN' Creator	Royal Plaza	Xphose
6	"ARSIP"	Perpustakaan UNESA	AFO
7	Suramadu	Balai Pemuda	Semen Gresik

Tabel 1. 2. Jumlah Pameran Fotografi di Surabaya (Sumber : Adhitya, CIPS, 2009)

Apabila dilihat pada tabel 1. 2. nampak pameran fotografi yang ada di Surabaya diselenggarakan diberbagai tempat. Namun tempat-tempat yang menjadi ruang pajang pamer karya fotografi masih tergolong belum memenuhi syarat dari gallery. Maka apabila dengan adanya Pusat Seni Fotografi di Surabaya akan menjadikan ruang pajang karya fotografi yang permanen, selain itu Pusat Seni Fotografi di Surabaya bisa menjadi tempat ajang berkumpulnya para fotografer dan menjadikan ikon fotografi di Surabaya.

Seniman harus berkerja keras. Bakat alam tanpa diimbangi inteluktualisasi akan habis dimakan waktu. Oleh sebab itu, seniman harus terus belajar. Semestinya sanggar seni bukan tempat cangkruan, tempat nongkrong, tetapi tempat belajar, berdiskusi dan melahirkan karya-karya inovatif. Selain itu yang lebih bisa mengangkat kesenian di Surabaya adalah dari keikutsertaan pemerintah dan masyarakat Surabaya.

1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Untuk merespon hal ini, jika kita membuat suatu bangunan yang dengan maksud didalamnya bisa menampung Karya-karya dari para fotografer Surabaya untuk lebih bisa mengekspresikan seni Fotografinya tersebut. Maka, diharapkan tempat ini bisa menjadi icon dari seni Fotografi dan menjadi Pusat seni Fotografi di Surabaya.

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan hasil perencanaan ini bertujuan bagi :

- Masyarakat luas, bisa mengetahui lebih dalam tentang seni Fotografi Surabaya.
- Pemerintah Setempat menambah pendapatan daerah sekaligus meningkatkan devisa negara dari sektor pariwisata. Karena diharapkan dengan adanya Pusat Seni Fotografi di Surabaya bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi kota Surabaya dan meningkatkan citra Indonesia, khususnya Surabaya sebagai kota besar kedua setelah Jakarta.
- Swasta atau Investor mengembangkan usaha dibidang pariwisata. Dan dapat menanamkan modal sesuai kemampuan finansial.

Diharapkan dengan adanya Pusat seni Fotografi di Surabaya, para seniman bisa bergairah kembali dalam menghasilkan karya-karya baru. Juga lebih bisa menpublikasikan karya-karya seniman ke masyarakat luas, bukan dari masyarakat Surabaya sendiri tetapi juga masyarakat indonesia dan manca negara

1.3 Batasan dan asumsi

Untuk menghindari permasalahan yang ada agar tidak melebar, sehingga dapat merambat pada masalah – masalah yang tidak perlu dibahas maka perlu adanya batasan – batasan yang melingkupi permasalahan yang ada didalam ruang lingkup pembahasan pada Pusat Seni Fotografi di Surabaya, yang meliputi :

- Perencanaan dan perancangan arsitektur lebih di titik beratkan pada perancangan fisik dan fungsi bangunan.

- Sistem struktur dan utilitas tidak dibahas secara detail tetapi dipakai sebagai bahan pertimbangan.
- Penentuan lokasi sesuai dengan tata guna lahan yang telah ditentukan dalam master plan kota Surabaya dan rencana detail tata ruang kota.

1.4 Tahapan Perancangan

Sub bab Tahapan Rancangan disini menjelaskan secara skematik tentang urutan yang dilakukan penyusun dalam menyusun laporan mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan selesai untuk kemudian diaplikasikan pada gambar perancangan.

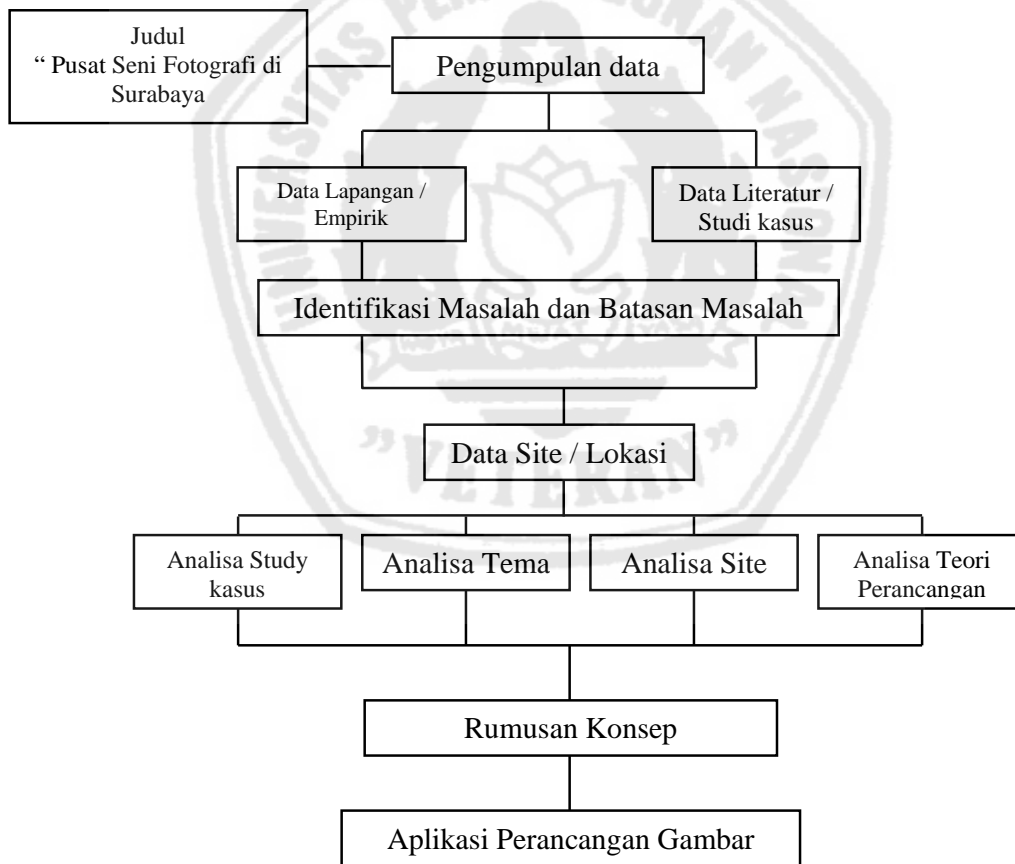


Diagram 1. 1. Bagan Tahapan Rancangan

1.5 Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang sama tentang Pusat Seni Fotografi di Surabaya ini, maka penyajian laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I :

Pendahuluan, berisi tahapan-tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahap perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya. Dikarenakan permasalahan tentang tidak adanya wadah bagi para fotografer untuk berkarya. Maka disini ingin memberikan wadah bagi fotografer dan tempat yang menjadi jujukkan masyarakat yang ingin menggunakan jasa fotografer.

BAB II :

Tinjauan Obyek Perancangan, mulai dari tahap pengertian judul yang berisi pengertian tentang pusat pengembangan kreativitas dan pengertian anak jalanan itu sendiri yang kemudian disimpulkan menjadi suatu pengertian baru dari rancangan. Tahap studi literatur yang berisi tentang segala data dari bermacam jenis literatur yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan. Tahap tinjauan obyek perancangan yang berisi dua obyek studi kasus sejenis secara fungsi dan aktivitas yang digunakan sebagai acuan yang membantu rancangan nantinya, dari hasil analisa dan perbandingan yang dilakukan pada studi kasus. Tahap kesimpulan studi, lingkup pelayanan yang menjelaskan pembatasan pelayanan rancangan, serta aktivitas kebutuhan ruang dan perhitungan luasannya yang menguraikan secara rinci kebutuhan ruang yang diperlukan untuk kemudian dihitung secara pasti luasan yang dibutuhkan.

BAB III :

Tinjauan Lokasi perancangan yang menjabarkan tentang :

- Latar Belakang Pemilihan Lokasi
- Penetapan Lokasi
- Keadaan Fisik Lokasi
- Aksesibilitas

- Potensi bangunan Sekitar
- Infrastruktur Kota

BAB IV :

Analisa Perancangan, isinya sudah mengarah ke arah lebih lanjut yaitu mulai dari analisa sampai dengan gambaran secara abstrak tentang konsep perancangan yang akan dibuat. Seperti dari mulai analisa ruang berserta hubungannya, analisa aksesibilitas, view, kebisingan, iklim, potensi daerah sekitar. Sampai dengan diagram abstrak yang kurang lebih menggambarkan secara abstrak konsep bentukan atau lay out.

